

ABSTRAK

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) PADA FIELD 2004 AFDELING I PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII (Persero) UNIT USAHA KEDATON DESA WAY GALIH LAMPUNG SELATAN

Oleh

ALDITA DWI ASTUTY

Karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan komoditas ekspor yang mampu memberikan kontribusi didalam upaya peningkatan devisa Indonesia. Karet merupakan bahan baku yang menghasilkan lebih dari 50.000 jenis barang. Produksi karet alam 46% digunakan untuk pembuatan ban dan selebihnya untuk karet busa, sepatu dan beribu-ribu jenis barang lainnya. Tanaman karet dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan getah (lateks) yang optimal maka harus diperhatikan syarat-syarat lingkungan yang optimum diinginkan oleh tanaman. Persyaratan penggunaan lahan akan menentukan kualitas lahan yang diperlukan agar tanaman dapat berproduksi dengan baik dan lestari. Evaluasi lahan pada hakekatnya adalah proses untuk menduga potensi sumber daya lahan untuk berbagai penggunaannya, dan dengan evaluasi lahan tersebut, potensi lahan dapat dinilai dengan tingkat pengelolaan yang dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menilai kesesuaian lahan secara kualitatif dan kuantitatif tanaman karet pada lahan di Field 2004 Afdeling I PTPN VII (Persero) Unit Usaha Kedaton Way Galih Tanjung Bintang.

Evaluasi kesesuaian lahan kualitatif pada penelitian menggunakan kriteria dari Djaenuddin dkk. (2000), sedangkan evaluasi kesesuaian lahan kuantitatif melakukan analisis finansial dengan menghitung NPV, Net B/C, IRR dan BEP.

Hasil penelitian menunjukkan, lahan pertanaman karet di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Kedaton termasuk ke dalam kelas cukup sesuai (S2) dengan faktor pembatas retensi hara (C-Organik) dan secara finansial layak untuk dilanjutkan, dengan nilai NPV sebesar Rp 6.698.032.692, Net B/C sebesar 8, IRR sebesar 26 % thn^{-1} , BEP dicapai pada 16 tahun 1 bulan 15 hari.

Kata kunci : *Hevea brasiliensis*, Evaluasi kesesuaian kualitatif dan kuantitatif